

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan numerasi matematika siswa kelas III sekolah dasar antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model CIRC berbantuan media *Bigzle* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model CIRC berbantuan media *Popzle*. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa media *Bigzle* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan media *Popzle*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, beberapa rekomendasi dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *Bigzle* atau *Popzle* sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika, khususnya untuk mengembangkan kemampuan numerasi siswa. Pemilihan media perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa, kondisi kelas, serta materi yang akan disampaikan. Melalui penyesuaian tersebut, proses pembelajaran diharapkan berlangsung lebih aktif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa.

2. Bagi Sekolah

Sekolah perlu meningkatkan dukungan terhadap penerapan berbagai model dan media pembelajaran. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui penyediaan fasilitas untuk menerapkan model CIRC berbantuan media *Bigzle* maupun *Popzle* dalam pembelajaran matematika. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai diperlukan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Selain itu, guru perlu diberi kesempatan untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga kualitas pembelajaran di sekolah dapat terus ditingkatkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian yang diperoleh lebih luas. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan materi matematika yang berbeda atau diterapkan pada jenjang kelas lain untuk mengetahui efektivitas model CIRC berbantuan media pembelajaran dalam konteks yang lebih beragam. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan atau membandingkan media *Bigzle* dan *Popzle* dengan media pembelajaran lain untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam.